

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengumpulan data lapangan, hingga proses perancangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem *Environmental Graphic Design* (EGD) di kawasan wisata Rodjo Tater berhasil dirancang ulang menjadi sebuah media komunikasi yang lebih baik dari sebelumnya. Perancangan ini dilatarbelakangi dari permasalahan disorientasi arah yang kerap dialami oleh pengunjung akibat media informasi yang tidak sesuai dengan lingkungan, minimnya *sign system* pada persimpangan, serta denah wisata yang tersedia tidak proporsional. Dengan menggunakan metode perancangan pendekatan kualitatif deskriptif dan diperkuat dengan analisis SWOT, rumusan masalah tersebut berhasil diterapkan ke dalam solusi desain yang berfokus pada peningkatan keterbacaan dan kenyamanan visual bagi wisatawan. Hasil akhir dari perancangan ini merubah *signage system* yang generik menjadi sebuah *sign sistem* yang komunikatif, intuitif, dan ramah bagi seluruh segmentasi pengunjung, khususnya keluarga dan anak-anak serta serta sesuai dengan identitas rodjo tater.

Perancangan EGD ini mengusung tema alam yang dipadukan dengan sentuhan nuansa *playful* guna menyelaraskan desain dengan *brand identity* rodjo tater sebagai wisata edukasi berbasis pertanian dan peternakan. Implementasi tema ini diwujudkan melalui pengangkatan karakter ilustrasi petani dan hewan ternak yang tidak lagi sekadar menjadi elemen dekoratif, melainkan diintegrasikan secara konsisten sebagai identitas utama pada denah

wisata maupun *signage system*. Kehadiran karakter ini pada setiap media navigasi diharapkan mampu membangun kesatuan identitas visual yang kuat, menciptakan suasana penjelajahan ruang yang interaktif, sekaligus memperkuat daya ingat pengunjung terhadap citra kawasan wisata.

Keseluruhan dari perancangan tugas akhir ini menghasilkan *environmental graphic design* yang komprehensif mencakup perancangan ulang peta denah lokasi *isometric*, brosur denah wisata dan *signage system*. Perancangan ulang ini diharapkan dapat menjadi infrastruktur navigasi yang fungsional sekaligus memberikan kenyamanan pengalaman berwisata di kawasan Rodjo Tater.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan proses penelitian dan perancangan *Environmental Graphic Design* (EGD) di kawasan wisata Rodjo Tater, terdapat beberapa saran yang direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam menghadapi kendala lapangan serta membuka peluang penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Selama tahapan proses perancangan berlangsung, peneliti menghadapi kendala teknis di lapangan berupa adanya pembangunan dan penambahan wahana baru secara tiba-tiba oleh pihak pengelola. Kondisi ini menuntut penyesuaian ulang terhadap tata letak denah wisata yang sebelumnya telah disusun. Atas kendala tersebut, disarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis untuk menggali informasi secara lebih mendalam pada tahap awal wawancara terkait *master plan* atau rencana

pengembangan infrastruktur kawasan dalam jangka pendek hingga menengah.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar tidak hanya berfokus pada perancangan desain sistem *Environmental Graphic Design* (EGD), melainkan juga membahas spesifikasi material yang akan diterapkan pada EGD sistem. Pemilihan material instalasi *signage* harus dianalisis dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan fisik luar ruang kawasan wisata yang rentan terhadap cuaca ekstrem agar fungsi utama navigasi informasi sekaligus nilai estetika lingkungan kawasan tetap dapat berfungsi secara optimal dalam jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan uji efektivitas terhadap EGD sistem dengan jumlah responden yang lebih luas.